

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Karakteristik Responden

Responden yang berpartisipasi dalam kuesioner ini adalah masyarakat Indonesia yang pernah menggunakan produk keuangan dan diatas 18 tahun. Hasil pengumpulan data melalui penyebaran kuesioner secara online adalah sebagai berikut:

Tabel 4. 1 Hasil Penjaringan Sampel

Keterangan	Jumlah
Kuesioner yang diterima	293
Responden yang tidak mengetahui sistem <i>crowdfunding</i>	17
Responden yang tidak pernah menggunakan sistem <i>crowdfunding</i>	90
Kuesioner yang memenuhi syarat	203

Sumber: data primer, diolah 2018

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat disimpulkan bahwa total kuesioner yang memenuhi syarat dan layak digunakan untuk di analisis berjumlah 203 setelah peniadaan 90 sampel kuesioner yang tidak memenuhi syarat. Karakteristik responden dalam penelitian ini menjelaskan profil responden. Adapun karakteristik responden secara lengkap dijelaskan pada Tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4. 2 Karakteristik Responden

Variabel	Freq	(%)	Median	SD	Skewness	Kurtosis
Pengetahuan terhadap Crowdfunding (n = 203)						
1 Ya	203	100%	1	0		
2 Tidak	0	0%				
Pengalaman Berdonasi dalam Crowdfunding (n = 203)						
1 Ya	203	100%	1	0		
2 Tidak	0	0%				
Refleksi Tujuan Investasi (n = 203)						
2.7.1.1. Menghasilkan keamanan dari dana yang diinvestasikan	33	16.30%	3	1,03	-0,32	-1,03
2.7.1.2. Menghasilkan pendapatan dan keamanan dari dana yang diinvestasikan	45	22.20%				
3. Menghasilkan pendapatan dan pertumbuhan jangka panjang dari nilai investasi	72	35.50%				
4. Menghasilkan pertumbuhan jangka panjang yang maksimal dari dana yang diinvestasikan	53	26%				
Jenis Kelamin (n = 203)						
1 Laki-Laki	98	48.30%	2	0,50	-0,07	-2,06
2 Perempuan	105	51.70%				
Usia (n = 203)						
1 <20 Tahun	10	5%	2	0,24	10,22	16,82
2 20-30 Tahun	188	92.70%				
3 30-40 Tahun	3	1.50%				
4 40-50 Tahun	1	0.40%				
5 >50 Tahun	1	0.40%				
Pendidikan Terakhir (n = 203)						

Variabel	Freq	(%)	Median	SD	Skewness	Kurtosis
1 SMA ke bawah	97	47.80%	2	1,00	0,06	-1,84
2 D3	9	4.40%				
3 S1	94	46.30%				
4 S2	1	0.50%				
5 S3	2	1%				
Status Pernikahan						
1 Menikah	5	2.47%	2	0,16	-6,18	36,55
2 Belum Menikah	198	97.53%				
Pendapatan per Tahun (n = 203)						
1 <40 Juta	186	91.70%	1	0,53	5,25	26,00
2 40 Juta – 70 Juta	8	3.90%				
3 70 Juta – 100 Juta	2	1%				
4 >100 Juta	7	3.40%				
Pekerjaan (n = 203)						
1 Pelajar	1	0.50%	2	1,29	2,50	4,99
2 Mahasiswa	172	84.70%				
3 PNS / TNI / POLRI	1	0.50%				
4 Wirausaha	11	5.40%				
5 Ibu Rumah Tangga	1	0.50%				
6 Pegawai Swasta	11	5.40%				
7 Lainnya	6	3%				
Agama (n = 203)						
1 Islam	199	98%	1	0,49	8,38	72,08
2 Kristen Protestan	1	0.50%				
3 Katolik	0	0%				
4 Hindu	1	0.50%				
5 Buddha	1	0.50%				
6 Kong Hu Cu	1	0.50%				
Suku (n = 203)						
1 Jawa	138	68%	1	2,66	1,68	1,32
2 Batak	3	1.50%				
3 Sunda	25	12.30%				
4 Bugis	4	2%				
5 Bali	1	0.50%				
6 Papua	2	1%				
7 Melayu	9	4.4.%				
8 Minang	6	3%				

Variabel	Freq	(%)	Median	SD	Skewness	Kurtosis
9 Lainnya	15	7.30%				

Sumber: data primer, diolah 2018

Dari tabel tersebut menunjukkan pengalaman menggunakan *crowdfunding*. Median merupakan nilai tengah dari jawaban responden, misalnya pada pengetahuan mengetahui *crowdfunding* memiliki nilai median sebesar 1.00 yang berarti nilai tengah dari jawab responden adalah “tidak”. Standar deviasi menunjukkan ragam dari item atau indikator, semakin tinggi nilai standar deviasi maka semakin beragam jawaban dari responden. Misalkan, pada pertanyaan suku menunjukkan standar deviasi sebesar 2,66 yang artinya jawaban responden beragam yang sebaliknya jika pada pertanyaan pengetahuan tentang *crowdfunding* menunjukkan standar deviasi sebesar 0,00 yang artinya jawaban responden seragam.

Uji selanjutnya adalah skewness dan kurtosis. Skewness merupakan kemiringan distribusi data, apabila skewness menunjukkan bentuk yang simetri atau sama dengan 0 maka dikatakan data membentuk distribusi normal. Distribusi normal biasanya melalui rentang -2 sampai 2. Jika, kemiringan distribusi data condong ke kanan ditunjukkan dengan nilai skewness yang positif atau lebih dari 0, sedangkan jika kemiringan distribusi data condong ke kiri ditunjukkan dengan nilai skewness yang negatif atau kurang dari 0. Misalnya pada variabel pendidikan terakhir menunjukkan nilai 0.06 maka artinya distribusi data lebih condong ke kiri atau positif dan terdistribusi normal.

Kurtosis merupakan keruncingan distribusi data, semakin runcing nilai kurtosis maka semakin homogen data yang diperoleh. Apabila nilai kurtosis positif artinya data bersifat homogen sedangkan jika nilai kurtosis negatif artinya datanya tumpul atau cenderung melebar ke bawah. Misalnya, pada pertanyaan tentang agama nilai kurtosis sebesar 72,08 yang artinya jawaban responden cenderung seragam. Sebaliknya pada pertanyaan tentang pendidikan yang menunjukkan angka -1,84 yang artinya jawaban responden cenderung beragam. Penilaian konstruk pada tabel 4.3. selanjutnya memiliki pola pengartian yang sama.

4.2. Statistik Deskriptif Variabel

Analisis deskriptif digunakan untuk mengetahui nilai, rata-rata, standar deviasi, skewness dan kurtosis dari *project related characteristic* yang didalamnya berupa jaringan eksternal dan persepsi informatif, *platform related characteristic* yang didalamnya berupa persepsi akreditasi, jaminan struktural, keterkaitan pihak ketiga, dan konfigurasi website, *fundraiser related characteristic* yang di dalamnya berupa kesesuaian agama, kesesuaian nilai, keterkaitan hubungan interaksi sosial dan kredibilitas pengguna. Serta variabel mediasi yaitu kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan, risiko terpersepsi dan variabel moderasi tingkat religiusitas, profil risiko dan variabel dependen kerelaan dalam berdonasi. Sebelum dilakukan analisis, terlebih dahulu menentukan kategori penilaian rendah dan tinggi terhadap tanggapan responden. Pengkategorian ini didasarkan pada:

Skor terendah: 1 (sangat tidak setuju)

Skor tertinggi: 10 (sangat setuju sekali)

Tabel 4. 3 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Penelitian

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
	Project-Related Characteristic	PRR					
1	Jaringan Eksternal (X1)	X1.1	Jumlah orang lain yang ikut berdonasi dalam proyek tersebut.	7.48	1.786	-0.805	0.869
		X1.2	Jumlah orang dekat yang ikut berdonasi dalam proyek tersebut.	6.86	1.935	-0.694	0.549
		X1.3	Banyaknya donatur pada situs <i>crowdfunding</i> yang digunakan.	7.7	1.623	-1.125	2.169
		X1.4	Banyaknya donatur yang bisa memberikan manfaat pada proyek tersebut.	7.95	1.583	-1.044	1.167
2	Presepsi Informatif (X2)	X2.1	Ketersediaan informasi yang rinci dan relevan terkait proyek	8.49	1.59	-1.074	0.797

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
		X2.2	Ketersediaan informasi yang jelas tentang waktu dan durasi pelaksanaan proyek	8.45	1.58	-1.346	2.324
		X2.3	Keakuratan informasi terkait dengan proyek yang mau dibiayai	8.53	1.633	-1.337	1.629
		X2.4	Ketersediaan informasi visual (foto atau video) yang relevan	8.32	1.602	-1.075	1.181
		X2.5	Ketersediaan informasi tentang perkembangan jumlah dana yang terkumpul	8.46	1.639	-1.207	1.218
	<i>Platform-Related Characteristic</i>	PLR					
3	Presepsi Akreditasi(X3)	X3.1	Adanya proses evaluasi terhadap kompetensi dan kredibilitas para penggalang dana	7.89	1.576	-0.655	0.186

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
		X3.2	Adanya sistem seleksi dan evaluasi terhadap kredibilitas dan kelayakan proyek yang bisa didanai	7.9	1.6	-1.309	2.098
		X3.3	Ketersediaan informasi tentang banyaknya proyek yang telah berhasil didanai	8.17	1.415	-0.608	0.326
		X3.4	Adanya upaya terbaik yang dilakukan penyedia situs dalam menyeleksi kelayakan proyek	8.19	1.485	-0.848	0.994
4	Jaminan Struktural (X4)	X4.1	Adanya jaminan keamanan terhadap data pribadi	8.82	1.424	-1.428	2.334
		X4.2	Penggunaan teknologi terenkripsi yang tidak mudah dibobol hacker	8.77	1.588	-1.457	1.889
		X4.3	Adanya aturan dan perlindungan legal dari pemerintah	8.62	1.564	-1.264	1.334

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
5	Keterkaitan Pihak Ketiga (X5)	X5.1	Banyaknya dukungan dari lembaga lain (pihak ketiga)	7.82	1.662	-0.902	1.061
		X5.2	Kerjasama dengan pihak ketiga yang bisa mendukung keamanan situs <i>crowdfunding</i>	8.16	1.494	-0.696	0.317
		X5.3	Keberadaan tokoh (figur) publik yang ikut mengkampanyekan situs <i>crowdfunding</i>	7.76	1.792	-1.136	2.182
6	Konfigurasi Website (X6)	X6.1	Navigasi situs <i>crowdfunding</i> yang ramah pengguna dan mudah digunakan	8.36	1.451	-0.725	0.244
		X6.2	Kemenarikan tampilan situs <i>crowdfunding</i>	7.97	1.699	-1.133	2.024
		X6.3	Kemudahan keragaman fasilitas untuk pembayaran donasi	8.55	1.436	-1.002	0.645
	<i>Fundraiser-Related Characteristic</i>	FRR					

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
7	Kesesuaian Agama(X7)	X7.1	Adanya keselarasan nilai yang penggalang dana usung dengan agama yang saya anut	6.64	2.549	-0.749	-0.167
		X7.2	Kesamaan agama penggalang dana dengan agama yang saya anut	5.65	2.765	-0.331	-0.984
		X7.3	Tidak adanya tujuan penggalang dana yang berseberangan dengan nilai-nilai keagamaan saya	7.28	2.237	-0.763	0.149
8	Kesesuaian Nilai (X8)	X8.1	Adanya keselarasan nilai-nilai yang diperjuangkan dalam proyek dengan nilai-nilai yang saya perjuangkan	7.64	1.675	-0.499	-0.302
		X8.2	Adanya kesesuaian nilai antara penggalang dana dengan nilai-nilai hidup yang saya percayai	7.49	1.8	-0.736	0.341

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
		X8.3	Adanya keselarasan nilai yang diusung penggalang dana dengan nilai-nilai yang berlaku umum di masyarakat	7.76	1.578	-0.618	0.457
9	Keterkaitan Hubungan Interaksi Sosial (X9)	X9.1	Tersedianya group, baik di Whatssap atau di media sosial lain, yang memungkinkan donatur berinteraksi dengan donatur lain	7.12	1.946	-0.624	0.149
		X9.2	Adanya Intensitas komunikasi antara penggalang dana dan donatur melalui situs crowdfunding	7.71	1.557	-0.803	1.671
		X9.3	Tersedianya saluran komunikasi yang memungkinkan donatur berkomunikasi dan berinteraksi langsung dengan penggalang dana	7.94	1.572	-0.805	1.277

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
10	Kredibilitas Pengguna (X10)	X10.1	Reputasi penggalang dana	8.03	1.567	-0.533	-0.331
		X10.2	Terincinya informasi yang berkaitan dengan profil penggalang dana	8.21	1.452	-0.679	0.245
		X10.3	Rekam jejak penggalang dana	8.09	1.602	-0.73	0.235
11	Kepercayaan Kalkulus (X11)	X11.1	Saya percaya proyek penggalangan dana melalui <i>crowdfunding</i> bisa dipercaya dan dipertanggungjawabkan	8.01	1.303	-0.584	0.794
		X11.2	Saya percaya penggalang dana melalui <i>crowdfunding</i> berintegritas tinggi	7.82	1.452	-0.687	0.49
		X11.3	Saya percaya proyek penggalangan dana melalui <i>crowdfunding</i> tidak mungkin direkayasa	7.27	1.734	-0.399	-0.311

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
12	Kepercayaan Hubungan (X12)	X12.1	Saya percaya akan mendapatkan kepedulian yang sama dari penggalang dana jika mengalami masalah di kemudian hari	7.41	1.675	-0.755	0.799
		X12.2	Saya merasa memiliki tanggungjawab sosial untuk membantu sesama melalui proyek <i>crowdfunding</i>	7.94	1.481	-0.562	0.018
		X12.3	Saya merasa terpanggil untuk ikut berdonasi melalui proyek <i>crowdfunding</i>	7.77	1.466	-0.649	0.862
		X12.4	Saya percaya akan bisa berbagi masalah yang saya hadapi dengan penggalang dana melalui <i>crowdfunding</i>	7.48	1.555	-0.361	-0.136

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
13	Tingkat Religiusitas (X13)	X13.1	Saya adalah orang yang taat (religius) dalam beragama	7.26	1.87	-0.823	0.883
		X13.2	Saya adalah orang yang selalu menjalankan apa yang diperintahkan agama	7.39	1.718	-0.687	0.782
		X13.3	Saya adalah orang yang selalu menghindari apa yang dilarang agama	7.43	1.816	-0.759	0.491
14	Profil Risiko (X14)	X14.1	Jika harus berinvestasi, saham adalah instrumen investasi yang cocok bagi saya	7.15	1.912	-0.791	0.678
		X14.2	Untuk mendapatkan keuntungan sesuai ekspektasi saya menempatkan uang di deposito adalah pilihan relevan bagi saya	4.09	1.846	760	1.052

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
		X14.3	Saya bersedia berinvestasi pada aset berisiko tinggi asal keuntungan yang dihasilkan juga tinggi	7.31	1.806	-0.755	0.503
15	Premi Risiko Terpresepsi (X15)	X15.1	Saya percaya risiko penipuan dalam proyek <i>crowdfunding</i> tinggi	3.98	1.847	0.466	0.016
		X15.2	Saya percaya potensi manfaat yang bisa didapatkan melalui <i>crowdfunding</i> lebih besar dibandingkan potensi risikonya	7.47	1.473	-0.246	-0.5
		X15.3	Saya percaya risiko penyalahgunaan dana dalam proyek <i>crowdfunding</i> kecil	6.96	1.713	-0.396	-0.294
X16.	Kerelaan Dalam Berdonasi (X16)	X16.1	Saya bersedia berdonasi dalam proyek <i>crowdfunding</i>	7.67	1.443	-0.484	0.173

No	Variabel	Kode	Pengukuran	Mean	SD	Skewness	Kurtosis
		X16.2	Saya bersedia merekomendasikan proyek <i>crowdfunding</i> pada teman dan kerabat saya	7.61	1.477	-0.414	-0.321
		X16.3	Jika diminta, saya bersedia berdonasi pada proyek <i>crowdfunding</i> lain dikemudian hari	7.63	1.544	-0.57	0.206

Sumber: data primer, diolah 2018

4.3 Hasil Pengujian Model Pengukuran

4.3.1. Hasil Pengujian Model Reflektif untuk *First-Order*

Constructs

Model reflektif adalah sebuah model untuk menguji seberapa indikator (pengukuran) dapat mewakili sebuah konstruk. Seperti yang terlihat pada Tabel 4.4 reliabilitas internal untuk semua indikator terpenuhi karena pada *composite reliability* menunjukkan semua indikator memiliki *composite reliability* > 0.70 yang menunjukkan relevansi yang tinggi dari indikator sebagai serangkaian pengujian. Selanjutnya, menguji reliabilitas indikator yang memberikan syarat nilai > 0.50 . Reliabilitas indikator merupakan hasil kuadrat dari *outer loadings* dimana nilai dari *outer loadings* yang disyaratkan sebesar > 0.708 , jika terdapat indikator dibawah 0,708 maka indikator tersebut harus ditiadakan karena tidak dapat mewakili konstruksya dan beberapa indikator memiliki reliabilitas indikator > 0.50 yang artinya varian antara konstruk dan indikator lebih besar dibandingkan dengan varian dari kesalahan pengujian. Semua indikator tetap memiliki nilai *average variance extracted* (AVE) yang disyaratkan yaitu $> 0,50$ yang artinya konstruk tersebut mampu menjelaskan lebih dari setengah

indikator. Oleh karena itu, menurut Hair *et al.* (2012) indikator tersebut tetap dapat digunakan dalam pengujian, sehingga dapat disimpulkan bahwa semua indikator konstruk tersebut memenuhi uji validitas dan reliabilitas.

Pada Tabel 4.4 terdapat dua item yang kosong karena item tersebut telah dihapus dari pengujian karena memiliki nilai outer loadings < 0.708 yang apabila item tersebut dimasukkan dapat menyebabkan nilai AVE menjadi lebih rendah. Item tersebut adalah X14.2 dan X15.1. X14.2 berisi tentang instrument investasi yang berlawanan dengan donasi, sedangkan X15.1 berisi tentang kepercayaan bahwa situs *crowdfunding* rawan penipuan.

Kemudian pada Tabel 4.5 merupakan hasil uji validitas diskriminan dengan pengujian Fornell-Larcker. Hasil tersebut menunjukkan bahwa akar kuadrat AVE pada setiap konstruknya lebih besar dari korelasi antar konstruk ($\sqrt{AVE} > R_{i,j}$), yang mengartikan bahwa setiap konstruk terbagi pada lebih banyak varian dengan indikatornya dibandingkan dengan konstruk lain yang berada dalam model. Dalam pengujian Fornell-Lacker terdapat tiga variabel yang belum memenuhi kriteria Fornell-Lacker, yaitu konfigurasi website (KW), persepsi akreditasi (PA)

dan persepsi informatif (PI) dikarenakan akar kuadrat AVE masih belum lebih besar dari antar konstruksinya.

Tabel 4. 4 Hasil Spesifikasi Reflektif Model

First order constructs	Item	Measure	Loadings	AVE	R
Jaringan Eksternal	X1.1	Reflective	0.8408	0.67287	0.8911
	X1.2		0.7153		
	X1.3		0.8714		
	X1.4		0.8447		
Presepsi Informatif	X2.1	Reflective	0.8891	0.77515	0.94512
	X2.2		0.8918		
	X2.3		0.9171		
	X2.4		0.8494		
	X2.5		0.8529		
Presepsi Akreditasi	X3.1	Reflective	0.8524	0.73937	0.91899
	X3.2		0.8533		
	X3.3		0.8463		
	X3.4		0.8869		
Jaminan Struktural	X4.1	Reflective	0.9424	0.85823	0.94779
	X4.2		0.9378		
	X4.3		0.8983		
Keterkaitan Pihak Ketiga	X5.1	Reflective	0.8877	0.72867	0.88919
	X5.2		0.8926		
	X5.3		0.7754		
Konfigurasi Website	X6.1	Reflective	0.8954	0.72057	0.885
	X6.2		0.7602		
	X6.3		0.8843		
Kesesuaian Agama	X7.1	Reflective	0.8416	0.65705	0.85164
	X7.2		0.8165		
	X7.3		0.7721		
Kesesuaian Nilai	X8.1	Reflective	0.9124	0.84469	0.94223
	X8.2		0.94		
	X8.3		0.9044		
Keterkaitan Hubungan Interaksi Sosial	X9.1	Reflective	0.8015	0.7297	0.88987
	X9.2		0.9006		

First order constructs	Item	Measure	Loadings	AVE	R
	X9.3		0.8577		
Kredibilitas Pengguna	X10.1	Reflective	0.8938	0.79619	0.92137
	X10.2		0.8797		
	X10.3		0.9032		
Kepercayaan Kalkulus	X11.1	Reflective	0.8879	0.77095	0.90972
	X11.2		0.9197		
	X11.3		0.8239		
Kepercayaan Hubungan	X12.1	Reflective	0.8327	0.73478	0.91711
	X12.2		0.8649		
	X12.3		0.9092		
	X12.4		0.8191		
Tingkat Religiusitas	X13.1	Reflective	0.9038	0.8417	0.94098
	X13.2		0.9447		
	X13.3		0.9032		
Profil Risiko	X14.1	Reflective	0.8974	0.78237	0.87787
	X14.2				
	X14.3		0.8715		
Premi Risiko Terpresepsi	X15.1	Reflective		0.83921	0.91257
	X15.2		0.9252		
	X15.2		0.9069		
Kerelaan Dalam Berdonasi	X16.1	Reflective	0.916	0.86002	0.94853
	X16.2		0.9415		
	X16.3		0.9244		

Sumber: data primer, diolah 2018

Tabel 4. 5 Hasil Pengujian Fornell-Lacker

	FRR	JE	JS	KA	KDB	IHIS	KETP3	KH	KK	KN	KP	KW	PA	PI	PLR	PR	PRR	PRT	PRT * PR	PRT * TR	TR	
FRR	0.7023																					
JE	0.5116	0.8202																				
JS	0.4063	0.4463	0.9264																			
KA	0.6868	0.2488	0.0796	0.8105																		
KDB	0.5566	0.5094	0.3969	0.1914	0.9273																	
IHIS	0.7988	0.5028	0.4298	0.3406	0.4655	0.8542																
KETP3	0.5237	0.5545	0.5852	0.2216	0.4967	0.4966	0.8536															
KH	0.6226	0.5567	0.4301	0.32	0.7802	0.4808	0.6471	0.8571														
KK	0.5995	0.5102	0.4684	0.2119	0.7449	0.512	0.5628	0.7939	0.878													
KN	0.917	0.4451	0.3831	0.5405	0.5791	0.5672	0.4827	0.6289	0.6145	0.919												
KP	0.6344	0.4875	0.564	0.2471	0.5365	0.6057	0.4673	0.497	0.5555	0.594	0.8922											
KW	0.5568	0.5977	0.7232	0.1913	0.5209	0.5193	0.6537	0.5504	0.593	0.5397	0.6567	0.8488										
PA	0.6129	0.6214	0.746	0.2313	0.5939	0.5942	0.6259	0.5541	0.5571	0.5697	0.7021	0.7602	0.8598									
PI	0.4295	0.5859	0.7595	0.0653	0.4994	0.4675	0.561	0.4757	0.5394	0.4028	0.5813	0.7421	0.7978	0.8804								
PLR	0.6067	0.6399	0.8735	0.2105	0.5812	0.5894	0.8068	0.6225	0.6236	0.5703	0.6913	0.8936	0.9142	0.8249	0.7625							
PR	0.5091	0.3933	0.2358	0.3414	0.5664	0.4661	0.3625	0.5545	0.5704	0.4299	0.3264	0.2862	0.34	0.2343	0.3533	0.8845						
PRR	0.5186	0.8395	0.7086	0.1579	0.5639	0.5394	0.6248	0.5703	0.5913	0.4705	0.6077	0.7643	0.8126	0.9321	0.8392	0.336	0.7636					
PRT	0.6061	0.3742	0.219	0.3327	0.7106	0.6011	0.4354	0.6721	0.6996	0.5084	0.426	0.3643	0.4332	0.3042	0.4197	0.6473	0.3737	0.916				
PRT * PR	-0.0463	0.017	-0.12	0.0444	-0.1358	-0.0864	0.0346	-0.0779	-0.0621	-0.0415	-0.0427	-0.0272	-0.0489	-0.1139	-0.0482	-0.198	-0.0686	-0.1337	0.8228			
PRT * TR	-0.061	-0.0766	-0.0001	-0.0488	0.0616	-0.0563	0.0542	-0.0475	-0.0212	-0.0487	0.0634	-0.0306	0.0367	0.0307	0.0192	0.029	-0.0146	-0.0895	0.3903	0.8003		

TR	0.5821	0.3267	0.2085	0.3887	0.4584	0.4907	0.3647	0.5232	0.483	0.5203	0.2766	0.3556	0.3449	0.2187	0.3652	0.3978	0.2948	0.5188	0.0249	-0.1646	0.9174
----	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	-------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	--------	---------	---------------

Sumber: data primer, diolah 2018

4.3.2. Hasil Pengujian Model Formatif untuk *second order-constructs*

Pada tabel 4.6 merupakan hasil dari pengujian Fornell-Larcker yang menunjukkan korelasi antara *first order-constructs* dengan *second-order construct*. Korelasi pada tabel diurai sebagai berikut, *project-related characteristic* dengan *fundraiser-related characteristic*, *platform-related characteristic* dengan *project-related characteristic*, dan *fundraiser-related characteristic* dengan *platform-related characteristic*. Hasil tersebut menunjukkan bahwa korelasi konstruk *first order* dengan konstruk *second order* miliknya lebih besar daripada korelasi antara *first order* dengan konstruk *second order* yang lain, sehingga dapat dikatakan bahwa masing-masing konstruk *first order* benar menjadi pengukur yang tepat bagi konstruk *second order* masing-masing.

Tabel 4. 6 Hasil Pengujian Validitas Diskriminan

<i>Correlation between first and second order constructs</i>				
<i>Constructs</i>	Jaringan Eksternal	Presepsi Informatif		
<i>Project-Related Characteristic</i>	0.8395	0.9321		
<i>Fundraiser-Related Characteristic</i>	0.5116	0.4295		
<i>Constructs</i>	Presepsi Akreditasi	Jaminan Struktural	Keterkaitan Pihak Ketiga	Konfigurasi Website
<i>Platform-Related Characteristic</i>	0.8735	0.8068	0.8936	0.9142
<i>Project-Related Characteristic</i>	0.7086	0.6248	0.7643	0.8126

<i>Constructs</i>	Kesesuaian Agama	Kesesuaian Nilai	Ikatan Hub Interaksi Sosial	Kredibilitas Pengguna
<i>Fundraiser-Related Characteristic</i>	0.6868	0.7988	0.917	0.6344
<i>Platform-Related Characteristic</i>	0.2105	0.5894	0.5703	0.6913

Sumber: data primer, diolah 2018

Pengujian formatif dapat dilihat pada Tabel 4.7, semua konstruk diharuskan memiliki *outer weight* < 0.5 dan *t value* > 1.3 yang artinya indikator formatif dengan konstruknya signifikan. Dalam hal ini kredibilitas pengguna memiliki *t value* > 1.3 sehingga hal tersebut mengindikasikan bahwa kredibilitas pengguna tidak signifikan. Demikian pula pada persepsi informatif dan kesesuaian nilai yang > 0.5 yang berarti tidak signifikan. Nilai variance inflation factor (VIF) untuk semua indikator < 5, hal tersebut menunjukkan bahwa hubungan antar indikator tidak terjadi *multicollinearity*.

Tabel 4. 7 Hasil Pengujian Formatif

Second Order Construct	First-Order Construct/dimensions	Measure	Weights	t value	VIF
<i>Project-Related Characteristic</i>	Jaringan Eksternal	Formative	0.447	18.7236	1.523
	Presepsi Informatif		0.67	24.3506	1.523
	Presepsi Akreditasi		0.352	22.2247	3.041
<i>Platform-Related Characteristic</i>	Jaminan Struktural	Formative	0.271	21.8428	2.627
	Keterkaitan Pihak Ketiga		0.256	15.9456	1.901
	Konfigurasi Website		0.262	20.9857	2.985
	Kesesuaian Agama		0.251	7.4193	1.445
<i>Fundraiser-Related Characteristic</i>	Kesesuaian Nilai	Formative	0.554	19.1839	2.199
	Keterkaitan Hubungan Interaksi Sosial		0.397	14.4427	1.783
	Kredibilitas Pengguna		0.002	0.5564	1.887

Sumber: data primer, diolah 2018

4.4. Hasil Uji Model Struktural

Analisis menggunakan PLS dilakukan melalui dua tahap yaitu uji model pengukuran dan uji model struktural dengan melihat signifikansi pengaruh antar konstruk dengan melihat hasil nilai pada path coefficients (Mean, STDEV, dan T-Values) (Ghozali dan Latan, 2015). Pada Tabel 4.8 nilai koefisien determinasi atau R^2 menunjukkan seberapa jauh data independen dapat menjelaskan data dependen, semakin mendekati 1 maka artinya tingkat akurasi prediktifnya semakin tinggi. Misalkan pada variabel PLR (*Platform-related characteristic*) diketahui memiliki nilai R^2 sebesar 0.999, artinya PLR mampu menjelaskan varian atau mempengaruhi sebesar 99.9%.

Tabel 4. 8 Hasil Koefisien Determinasi

	R^2
FRR	0.999891
KDB	0.558234
KH	0.489064
KK	0.480408
PLR	0.999936
PRR	0.999885
PRT	0.526213

Sumber: data primer, diolah 2018

Pada Tabel 4.9 di bawah menunjukkan hasil efek f^2 yaitu ukuran kebaikan dari sebuah model. Misalkan, pada tabel di bawah ini menunjukkan pengaruh efek f^2 *project-related characteristic* terhadap kepercayaan kalkulus sebesar 0.027, hal

ini berarti bahwa jika *project-related characteristic* memiliki komitmen sebesar 2.7%.

Tabel 4. 9 Effect Size

Keterangan	f^2
<i>Project-Related</i> KK	0.027
<i>Platform-Related</i> KK	0.027
<i>Fundraiser-Related</i> KK	0.139
<i>Project Related</i> KH	0.014
<i>Platform Related</i> KH	0.035
<i>Fundraiser Related</i> KH	0.178
Kepercayaan Kalkulus	0.167
Kepercayaan Hubungan	0.075
Premi Risiko Terpresepsi	0.389
Profil Risiko	0.05
Tingkat Religiusitas	0.075

Sumber: data primer, diolah 2018

Hasil pengujian ini didapatkan dari proses *bootstrapping* dengan pengulangan sebanyak 5.000 kali. Pada Tabel 4.10 *path coefficient* menunjukkan besarnya hubungan atau pengaruh antar variabel. Beberapa variabel berikut yaitu jaringan eksternal (JE), persepsi informatif (PI) kepada *project-related characteristic* (PRR), persepsi akreditasi (PA), jaminan struktural (JS), keterkaitan pihak ketiga (KETP3), konfigurasi website (KW) kepada *platform-related characteristic* (PLR), kesesuaian agama (KA), kesesuaian nilai (KN), ikatan hubungan interaksi

sosial (IHIS) kepada *fundraiser-related characteristic* (FRR), *project-related characteristic* (PRR) kepada kepercayaan kalkulus (KK), *platform-related characteristic* (PLR) kepada kepercayaan kalkulus (KK) dan kepercayaan hubungan (KH), *fundraiser-related characteristic* (FRR) kepada kepercayaan kalkulus (KK) dan kepercayaan hubungan (KH), kepercayaan kalkulus (KK) kepada risiko terpersepsi (RT), kepercayaan hubungan (KH) kepada risiko terpersepsi (RT), risiko terpersepsi (RT) kepada kerelaan dalam berdonasi (KDB), Profil risiko (PR) kepada kerelaan dalam berdonasi (KDB), tingkat religiusitas (TR) kepada kerelaan dalam berdonasi (KDB), dan hasil moderasi risiko terpersepsi (RT) dengan tingkat religiusitas (TR) kepada kerelaan dalam berdonasi (KDB) diterima dikarenakan nilai t-value >1.3. Sedangkan pada variabel *project-related characteristic* (PRR) kepada kepercayaan hubungan (KH), kredibilitas pengguna (KP) kepada *fundraiser related characteristic* (FRR) dan hasil moderasi risiko terpersepsi (RT) dengan profil risiko (PR) kepada kerelaan dalam berdonasi (KDB) ditolak karena <1.3. Kemudian untuk *total effect* dapat dilihat pada Tabel 4.11.

Tabel 4. 10 Path Coefficients

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
FRR -> KH	0.3854***	6.5133
FRR -> KK	0.3466***	4.7314
JE -> PRR	0.4468***	18.7236
JS -> PLR	0.2712***	21.8428
KA -> FRR	0.2512***	7.4193

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
IHS -> FRR	0.3974***	14.4427
KETP3 -> PLR	0.2564***	15.9456
KH -> RT	0.3156***	3.5148
KK -> RT	0.449***	4.3762
KN -> FRR	0.5545***	19.1839
KP -> FRR	0.0023	0.5564
KW -> PLR	0.2621***	20.9857
PA -> PLR	0.3522***	22.2247
PI -> PRR	0.6703***	24.3506
PLR -> KH	0.2633**	2.2427
PLR -> KK	0.2298**	2.262
PR -> KDB	0.1188*	1.4359
PRR -> KH	0.1495	1.1883
PRR -> KK	0.2186**	2.059
RT -> KDB	0.5539***	6.9274
RT * PR -> KDB	-0.111	0.9763
RT * TR -> KDB	0.1767*	1.4352
TR -> KDB	0.1556**	2.2605

Sumber: data primer, diolah 2018

Note: *** mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada alpha 1%, ** mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada alpha 5%, dan * mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada 10%.

Tabel 4. 11 Total Effect

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
FRR -> KDB	0.1536***	4.1797
FRR -> KH	0.3854***	6.5615
FRR -> KK	0.3466***	4.6855
FRR -> PRT	0.2773***	5.3918
JE -> KDB	0.036*	1.6687
JE -> KH	0.0668	1.2141
JE -> KK	0.0977**	2.0995

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
JE -> PRR	0.4468***	18.4273
JE -> PRT	0.0649*	1.7871
JS -> KDB	0.028***	2.3722
JS -> KH	0.0714**	2.2492
JS -> KK	0.0623**	2.2816
JS -> PLR	0.2712***	21.8617
JS -> PRT	0.0505**	2.5276
KA -> FRR	0.2512***	7.5372
KA -> KDB	0.0386***	3.6565
KA -> KH	0.0968***	4.6141
KA -> KK	0.0871***	3.9807
KA -> PRT	0.0696***	4.2805
KETHINT -> FRR	0.3974***	14.7986
KETHINT -> KDB	0.061***	3.9605
KETHINT -> KH	0.1532***	6.4766
KETHINT -> KK	0.1378***	4.5756
KETHINT -> PRT	0.1102***	5.1434
KETP3 -> KDB	0.0265**	2.2651
KETP3 -> KH	0.0675**	2.1687
KETP3 -> KK	0.0589**	2.2443
KETP3 -> PLR	0.2564***	15.7609
KETP3 -> PRT	0.0478***	2.4392
KH -> KDB	0.1748***	3.4363
KH -> RT	0.3156***	3.5767
KK -> KDB	0.2487***	3.2892
KK -> RT	0.449***	4.3867
KN -> FRR	0.5545***	19.0053
KN -> KDB	0.0852***	4.1827
KN -> KH	0.2137***	6.1136
KN -> KK	0.1922***	4.4245
KN -> RT	0.1537***	5.2242
KP -> FRR	0.0023	0.5653
KP -> KDB	0.0004	0.5392
KP -> KH	0.0009	0.5473
KP -> KK	0.0008	0.5374

	Original Sample (O)	T Statistics (O/STERR)
KP -> RT	0.0006	0.5399
KW -> KDB	0.0271***	2.3382
KW -> KH	0.069**	2.2471
KW -> KK	0.0603**	2.2821
KW -> PLR	0.2621***	20.7259
KW -> RT	0.0488***	2.5091
PA -> KDB	0.0363***	2.4194
PA -> KH	0.0927***	2.3229
PA -> KK	0.081***	2.3628
PA -> PLR	0.3522***	22.1301
PA -> RT	0.0656***	2.6016
PI -> KDB	0.054*	1.6384
PI -> KH	0.1002	1.2039
PI -> KK	0.1466**	2.0482
PI -> PRR	0.6703***	24.383
PI -> RT	0.0974*	1.7573
PLR -> KDB	0.1032***	2.3572
PLR -> KH	0.2633**	2.2693
PLR -> KK	0.2298**	2.2979
PLR -> RT	0.1863***	2.5329
PR -> KDB	0.1188*	1.4433
PRR -> KDB	0.0805*	1.6543
PRR -> KH	0.1495	1.2073
PRR -> KK	0.2186*	2.0794
PRR -> RT	0.1453*	1.7731
RT -> KDB	0.5539***	6.9435
RT * PR -> KDB	-0.111	0.9488
RT * TR -> KDB	0.1767*	1.4601
TR -> KDB	0.1556**	2.2171

Sumber: data primer, diolah 2018

Note: *** mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada alpha 1%, **
mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada alpha 5%, dan *
mengindikasikan bahwa koefisien signifikan pada alpha 10%

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dipaparkan diatas, maka hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat dirangkum sebagaimana tabel berikut:

Tabel 4. 12 Rangkuman Hasil Pengujian Hipotesis

No	Hipotesis	Keterangan	Arah	Hasil
1.	H1a	Pengaruh jaringan eksternal (<i>network externality</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H2a	Pengaruh mediasi kepercayaan dan risiko terpersepsi dari jaringan eksternal terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H3a	Pengaruh mediasi kepercayaan dan risiko terpersepsi dari jaringan eksternal terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
2.	H1b	Pengaruh persepsi informatif (<i>perceived informativeness</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H2b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi informatif terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H3b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi informatif terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak

No	Hipotesis	Keterangan	Arah	Hasil
3.	H4a	Pengaruh persepsi akreditasi (<i>perceived accreditation</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H5a	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi akreditasi terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H6a	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi akreditasi terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
4.	H4b	Pengaruh jaminan struktural (<i>structural assurance</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H5b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari jaminan struktural terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H6b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari jaminan struktural terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
5.	H4c	Pengaruh keterkaitan pihak ketiga (<i>third-party seal</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H5c	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari keterkaitan pihak ketiga terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H6c	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari keterkaitan pihak ketiga terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
6.	H4d	Pengaruh konfigurasi website (<i>website configuration</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima

No	Hipotesis	Keterangan	Arah	Hasil
	H5d	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari konfigurasi website terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H6d	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari konfigurasi website terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
7.	H7a	Pengaruh kesesuaian agama (<i>religion-congruence</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H8a	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian agama terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H9a	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian agama terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
8.	H7b	Pengaruh kesesuaian nilai (<i>value-congruence</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H8b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian nilai terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima
	H9b	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian nilai terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
9.	H7c	Pengaruh ikatan hubungan interaksi sosial (<i>social interaction ties</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Diterima
	H8c	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari ikatan hubungan interaksi sosial terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Diterima

No	Hipotesis	Keterangan	Arah	Hasil
	H9c	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari ikatan hubungan interaksi sosial terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak
10.	H7d	Pengaruh kredibilitas pengguna (<i>funder credibility</i>) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi	Positif	Ditolak
	H8d	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kredibilitas pengguna terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas	Positif	Ditolak
	H9d	Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kredibilitas pengguna terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko	Negatif	Ditolak

Sumber: data primer, diolah 2018

4.5. Diskusi Hasil/Pembahasan

4.5.1. Pengaruh *Project-Related Crowdfunding* terhadap Kerelaan Dalam Berdonasi Melalui Mediasi Kepercayaan dan Risiko Terpersepsi

4.5.1.1. Pengaruh jaringan eksternal (*network externality*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa jaringan eksternal mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko

terpersepsi. Dalam pengaruh jaringan eksternal kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0977 dan t-statistik 2.1086. Pengaruh jaringan eksternal kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.0668 dan t-statistik 1.2141. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif tetapi hanya kepercayaan kalkulus yang memperoleh hasil signifikan berdasarkan alpha 5%. Sehingga dapat disimpulkan jaringan eksternal lebih mempengaruhi logika seseorang. Hasil tersebut mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa jumlah dana dan banyaknya orang ikut serta memberikan dorongan pada kepercayaan dalam mempengaruhi kerelaan berdonasi.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0649 dan t-statistik 1.7869, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 1%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan

pengetahuan. Berdasarkan hal tersebut jaringan eksternal berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0360 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai 1.6760 yang memenuhi syarat alpha 5%.

4.5.1.2. Pengaruh mediasi kepercayaan dan risiko terpersepsi dari jaringan eksternal terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan t -statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh jaringan eksternal. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 5% di nilai koefisien 0.1767 dengan t -statistik 1.4601 . Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku

individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.1.3. Pengaruh mediasi kepercayaan dan risiko terpersepsi dari jaringan eksternal terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan *t*-statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 5% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan jaringan eksternal melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan *t*-statistik

0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan yang kurang memenuhi alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.1.4. Pengaruh persepsi informatif (*perceived informativeness*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa persepsi informatif mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam pengaruh persepsi informatif kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.1466 dan t-statistik 2.0482. Pengaruh persepsi informatif kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.1002 dan t-statistik 1.2039. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif tetapi hanya kepercayaan kalkulus yang menghasilkan hasil signifikan berdasarkan alpha 5% yang mendukung pernyataan Kim *et al.*, (2008) bahwa keterbukaan dalam penyampaian isi proyek mempengaruhi kerelaan berdonasi. Dibandingkan kepercayaan hubungan

yang memiliki nilai koefisien dan t-statistik, kepercayaan kalkulus memiliki nilai yang lebih tinggi dalam pengaruh yang diberikan oleh persepsi informatif .

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0974 dan t-statistik 1.7573, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 1%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut persepsi informatif berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.054 dan t-statistik 1.6384 kepada kerelaan dalam berdonasi berdasarkan alpha 1% yang berarti positif signifikan dan mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016).

4.5.1.5. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi informatif terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh persepsi informatif. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601 berdasarkan alpha 1%. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.1.6. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi informatif terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan t -statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan persepsi informatif melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan t -statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.2. Pengaruh *Platform-Related Crowdfunding* terhadap Kerelaan Dalam Berdonasi

4.5.2.1. Pengaruh persepsi akreditasi (*perceived accreditation*)

terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa persepsi akreditasi mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam pengaruh persepsi informatif kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.081 dan t-statistik 2.3628. Pengaruh persepsi informatif kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.0927 dan t-statistik 2.3229. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan mendukung pernyataan Pavlou (2002) dan Kang *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa penyampaian *history* dan inti proyek pada situs (*platform*) dapat mendorong hasil positif kepada kepercayaan.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0656 dan t-statistik 2.6016, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut persepsi akreditasi berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0363 dan t-statistik 2.4194 kepada kerelaan dalam berdonasi berdasarkan alpha 10% yang berarti positif signifikan dan mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016) bahwa persepsi akreditasi mempengaruhi keputusan pemberi dana (*funder*).

4.5.2.2. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi akreditasi terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh persepsi akreditasi. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.2.3. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari persepsi informatif terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan t -statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan persepsi akreditasi melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan t -statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.2.4. Pengaruh jaminan struktural (*structural assurance*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa jaminan struktural mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam jaminan struktural kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0623 dan t-statistik 2.2816. Pengaruh jaminan struktural kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.0714 dan t-statistik 2.2492. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 5% yang bertentangan dengan pernyataan Kang *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa keamanan situs tidak dianggap penting bagi pemberi dana (*funder*) dan mendukung pernyataan Bock *et al.*, (2012) dan Barnes (dikutip dalam Khotimah (2013)) yang menyatakan bahwa jaminan struktural dianggap penting sebagai faktor meningkatkan kepercayaan dalam keputusan pemberian dana.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0505 dan t-statistik 2.5276, yang

mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut jaminan struktural berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.028 dan *t*-statistik 2.3722 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016) bahwa persepsi akreditasi mempengaruhi keputusan pemberi dana (*funder*).

4.5.2.5. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari jaminan struktural terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik

2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh jaminan struktural. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.2.6. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari jaminan struktural terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat

sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan t -statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan persepsi akreditasi melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan t -statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.2.7. Pengaruh keterkaitan pihak ketiga (*third-party seal*)

terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa keterkaitan pihak ketiga mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan

risiko terpersepsi. Dalam keterkaitan pihak ketiga kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0589 dan t-statistik 2.2443. Pengaruh jaminan struktural kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.0675 dan t-statistik 2.1687. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 5% yang mendukung dengan pernyataan Kang *et al.*, (2016) dan Kim *et al.*, (2008) yang menyatakan bahwa keterkaitan pihak ketiga memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*) dalam mengurangi informasi yang asimetris.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0478 dan t-statistik 2.4392, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut jaminan

struktural berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0265 dan t -statistik 2.2651 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai positif signifikan berdasarkan alpha 5% dan mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016) bahwa persepsi akreditasi mempengaruhi keputusan pemberi dana (*funder*).

4.5.2.8. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari keterkaitan pihak ketiga terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan t -statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh keterkaitan pihak ketiga. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan t -statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang

menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.2.9. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari keterkaitan pihak ketiga terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan *t*-statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil

risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan persepsi akreditasi melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan *t*-statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.2.10. Pengaruh konfigurasi website (*website configuration*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa konfigurasi website mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam konfigurasi website kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0603 dan *t*-statistik 2.2821. Pengaruh konfigurasi website kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.069 dan *t*-statistik 2.2471. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 5% yang mendukung dengan pernyataan

Brainin dan Neter (2014) yang menyatakan bahwa konfigurasi website memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*) dalam memudahkan pengguna mengakses situs (*platform*).

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0488 dan t-statistik 2.5091, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut konfigurasi website berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0271 dan t-statistik 2.3382 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan mendukung pernyataan Brainin dan Neter (2014) bahwa

persepsi akreditasi mempengaruhi keputusan pemberi dana (*funder*).

4.5.2.11. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari konfigurasi website terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh konfigurasi website. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.2.12. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari konfigurasi website terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan *t*-statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan persepsi akreditasi melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan *t*-statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil

risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.3. Pengaruh *Fundraiser-Related Crowdfunding* terhadap Kerelaan

Dalam Berdonasi

4.7.3.1. Pengaruh kesesuaian agama (*religion-congruence*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa kesesuaian agama mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam kesesuaian agama kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0871 dan t-statistik 3.9807. Pengaruh kesesuaian agama kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.0968 dan t-statistik 4.6141. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 10% yang mendukung dengan pernyataan van Cappellen *et al.*, (2011) dan Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa kesesuaian agama memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*) dikarenakan agama dapat memberikan pengaruh pada

perilaku individunya dan kepercayaan individu akan lebih meningkat pada situs (*platform*) tersebut jika ada unsur agamanya.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0696 dan t-statistik 4.2805, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut konfigurasi website berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0386 dan t-statistik 3.6565 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan mendukung pernyataan van Cappellen *et al.*, (2011) dan Agustin dan Mawardi (2014) bahwa kesesuaian agama mempengaruhi keputusan pemberi dana (*funder*).

4.7.3.2. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian agama terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan t -statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh kesesuaian agama. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan t -statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustini dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.7.3.3. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian agama terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan t -statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan kesesuaian agama melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan t -statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.3.4. Pengaruh kesesuaian nilai (*value-congruence*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa kesesuaian nilai mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam kesesuaian nilai kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.1922 dan t-statistik 4.4245. Pengaruh kesesuaian agama kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.2137 dan t-statistik 6.1136. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 10% yang bertentangan dengan pernyataan Kang *et al.*, (2016) yang menyatakan bahwa kesesuaian nilai tidak memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*). Hasil ini menjelaskan bahwa kesesuaian nilai tetap menjadi faktor yang dipertimbangkan oleh pemberi dana (*funder*) dalam memberikan dana-nya.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.5137 dan t-statistik 5.2242, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut kesesuaian nilai berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0852 dan t-statistik 4.1827 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan bertentangan dengan pernyataan Kang *et al.*, (2016).

4.5.3.5. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian nilai terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat

religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh kesesuaian nilai. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601. Hasil ini mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.3.6. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kesesuaian nilai terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan

hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan *t*-statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan kesesuaian nilai melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan *t*-statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.3.7. Pengaruh ikatan hubungan interaksi sosial (*social interaction ties*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa ikatan hubungan interaksi sosial mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel

mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam ikatan hubungan interaksi sosial kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.1378 dan t-statistik 4.5756. Pengaruh ikatan hubungan interaksi sosial kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.1532 dan t-statistik 6.4766. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif signifikan berdasarkan alpha 10% yang mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016) dan Chang *et al.*, (2015) yang menyatakan bahwa ikatan hubungan interaksi sosial memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*) dikarenakan frekuensi komunikasi dan hubungan yang kuat antara kedua belah pihak akan menciptakan hasil yang lebih maksimal.

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.1102 dan t-statistik 5.1434, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 10%. Hasil tersebut mendukung pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini bertentangan dengan pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang

individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut ikatan hubungan interaksi sosial berpengaruh positif kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi yang memiliki nilai koefisien 0.0610 dan *t*-statistik 3.9605 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif signifikan berdasarkan alpha 10% dan mendukung pernyataan Kang *et al.*, (2016).

4.5.3.8. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari ikatan hubungan interaksi sosial terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% meskipun tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh ikatan hubungan interaksi sosial. Demikian pula saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601. Hasil ini

mendukung pernyataan (Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, seperti pada contohnya berdonasi dan bertentangan dengan hasil Agustin dan Mawardi (2014) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas tidak berpengaruh dalam penentuan keputusan pemberi dana (*funder*)

4.5.3.9. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari ikatan hubungan interaksi sosial terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118

dengan t -statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan ikatan hubungan interaksi sosial melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan t -statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).

4.5.3.10. Pengaruh kredibilitas pengguna (*funder credibility*) terhadap kerelaan berdonasi dimediasi secara positif oleh kepercayaan dan risiko terpersepsi

Berdasarkan hasil penelitian menggunakan SEM-PLS mengindikasikan bahwa kredibilitas pengguna mempengaruhi kerelaan dalam berdonasi melewati variabel mediasi kepercayaan kalkulus, kepercayaan hubungan dan risiko terpersepsi. Dalam kredibilitas pengguna kepada kepercayaan kalkulus memiliki nilai koefisien 0.0008 dan t -statistik 0.5374. Pengaruh kredibilitas pengguna kepada kepercayaan hubungan memberikan hasil nilai koefisien 0.1532 dan t -statistik 0.5473. Kedua hasil tersebut memberikan hasil positif

tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1% yang bertentangan dengan pernyataan Wagar (2014) yang menyatakan bahwa kredibilitas pengguna memberikan pengaruh kepada kepercayaan dalam keputusan pemberi dana (*funder*).

Pada hasil dari mediasi risiko terpersepsi memberikan hasil nilai koefisien 0.0006 dan t-statistik 0.5399, yang mengindikasikan bahwa variabel tersebut positif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1%. Hasil tersebut bertentangan dengan pernyataan Chou *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa risiko persepsi akan mempengaruhi keputusan berdonasi dan hasil ini mendukung pernyataan Hung *et al.*, (2010) yang menyatakan bahwa segala informasi yang didapat seorang individu tidak berkaitan dengan keputusan jika berdasarkan pengetahuan pencari. Berdasarkan hasil tersebut kredibilitas pengguna berpengaruh positif tidak signifikan kepada kerelaan dalam berdonasi yang dimediasikan oleh kepercayaan kalkulus dan risiko terpersepsi dengan nilai koefisien 0.0004 dan t-statistik 0.5392 kepada kerelaan dalam berdonasi memiliki nilai yang berarti positif tidak signifikan dikarenakan kurang dari alpha 1% dan

bertentangan dengan pernyataan Wagar, (2014) dan Chandra dan Aksari (2016). Dengan demikian kredibilitas tidak berpengaruh pada keputusan pemberi dana (*funder*) dalam memberikan dana-nya.

4.5.3.11. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kredibilitas pengguna terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara positif oleh tingkat religiusitas

Kerelaan berdonasi juga dipengaruhi oleh tingkat religiusitas dan profil risiko. Saat dipengaruhi oleh tingkat religiusitas tanpa dimoderasi sebesar 0.1556, dengan *t*-statistik 2.2171 yang mengartikan pengaruh tersebut positif signifikan berdasarkan alpha 5% tetapi hasil tersebut tidak didorong oleh risiko terpersepsi yang dibantu oleh kredibilitas pengguna. Tetapi, meskipun saat menjadi variabel moderasi antara risiko terpersepsi terhadap kerelaan berdonasi hasilnya tetap berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 1% di nilai koefisien 0.1767 dengan *t*-statistik 1.4601 hasil tersebut tidak mendorong kredibilitas pengguna berpengaruh signifikan pada kerelaan berdonasi karena hasil nilai koefisien dan *t*-statistik kredibilitas pengguna menghasilkan positif tidak signifikan. Sehingga, hasil ini tidak dapat mendukung pernyataan

(Kennedy *et al.*, 1998) yang menyatakan bahwa tingkat religiusitas dapat memberikan dampak positif bagi perilaku individu dalam melakukan hal baik, meskipun perilaku individu tersebut baik tetapi hal tersebut tidak dipengaruhi oleh kredibilitas pengguna.

4.5.3.12. Pengaruh mediasi risiko terpersepsi dari kredibilitas pengguna terhadap kerelaan berdonasi dimoderasi secara negatif oleh profil risiko

Menurut Grafton dan Manning (2017) individu yang memiliki profil risiko di tingkat agresif bertentangan dengan hal yang tidak memiliki keuntungan sebagai timbal baliknya dan hal tersebut bertentangan dengan prinsip donasi yang bersifat sukarela. Pernyataan Cho dan Lee (2006) mendukung pernyataan sebelumnya bahwa individu yang memiliki profil risiko agresif tidak akan terpengaruh oleh faktor lain selain keuntungan. Sebanding dengan penelitian tersebut, hasil menunjukkan bahwa saat profil risiko mempengaruhi kerelaan berdonasi secara individu memberikan nilai koefisien 0.118 dengan *t*-statistik 1.4433 yang mengindikasikan bahwa profil risiko berpengaruh positif signifikan berdasarkan alpha 5%

tetapi saat dimoderasikan dengan dorongan kredibilitas pengguna melalui persepsi risiko maka menjadi -0.111 dengan *t*-statistik 0.9488 yang menghasilkan nilai negatif tidak signifikan. Dengan demikian profil risiko berpengaruh negatif tidak signifikan terhadap kerelaan berdonasi pemberi dana (*funder*).